

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *field research*/penelitian lapangan. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dan data yang diperoleh disebut data lapangan.<sup>1</sup> Peneliti melaksanakan studi langsung dilapangan guna mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya Pengaruh Keringanan UKT, Banding UKT dan Subsidi Kuota Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Kuliah di IAIN Kudus

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini guna untuk menjelaskan pengaruh Keringanan UKT, Banding UKT dan Subsidi Kuota Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Kuliah di IAIN Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kudus yang berlokasi di Jl. Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebagai objek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

### C. Sumber data

Data berperan penting dalam proses penelitian. Data merupakan sekumpulan fakta atau keterangan mengenai suatu hal yang bisa menjadi sumber untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, dengan kata lain data dan pengumpulannya dilakukan

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.5.

<sup>2</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

<sup>3</sup> Didin fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi*, Manajemen dan Akuntansi (Sidoarjo: Zifatema Publisher, 2015), 116.

sendiri oleh peneliti secara langsung.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari data melalui kuesioner (*google form*) yang diberikan kepada responden yakni mahasiswa IAIN Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, atau data yang sudah dikumpulkan dan diolah lebih lanjut.<sup>5</sup> Dalam penelitian sumber data sekunder didapatkan dari informasi yang didapatkan dari *Website* IAIN Kudus, data tentang mahasiswa yang mendapatkan keringanan UKT, banding UKT, Profil Institut yang berkaitan dengan IAIN Kudus.

## D. Populasi dan sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.<sup>6</sup> Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus yang mendapat keringanan UKT sebanyak 693 orang, banding UKT sebanyak 959 orang dan subsidi kuota belajar sebanyak 3,328 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*

---

<sup>4</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 23.

<sup>5</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, 23

<sup>6</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 87.

<sup>7</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 65.

adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut.<sup>8</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam presentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir diinginkan 10%. Jadi besaran sampel yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1652}{1+(1652).(0,1)^2} \\ &= \frac{1652}{1+(1652).(0,01)} \\ &= \frac{1652}{1+16,52} \\ &= \frac{1652}{17,52} \\ &= 94,29 \text{ (94)} \end{aligned}$$

## E. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Variabel penelitian ini, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Variable Independent)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah keringanan UKT yang dilambangkan sebagai X1, banding UKT

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 129.

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 101.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 68.

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

dilambangkan sebagai X2 dan subsidi kuota belajar dilambangkan sebagai X3.

## 2. Variabel Terikat (Variable Dependent)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah minat mahasiswa yang dilambangkan dengan Y.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan teknis mengenai cara mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan.<sup>13</sup> adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Keringanan UKT (X1)	Keringanan UKT adalah program kebijakan pemerintah mengenai pengurangan biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pada setiap semester.	Tingkat Kepatuhan Pada Ketentuan Syarat yang Berlaku	Mahasiswa menjalankan aturan atau perintah yang berlaku.	Likert 1-5
		Tidak Sedang Menerima Bantuan Lain	Mahasiswa yang mendapat Keringanan UKT tidak diperbolehkan menerima bantuan lain.	
		Tingkat Kepuasan	Mahasiswa merasa senang mendapatkan Keringanan UKT atau mahasiswa merasa susah terhadap persyaratan yang ada.	

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

<sup>13</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 60.

		Mengalami kendala perekonomian atau terdampak Covid-19	Mahasiswa yang mengalami kendala perekonomian atau terdampak covid-19 akan mendapatkan bantuan Keringanan UKT. <sup>14</sup>	
Banding UKT (X2)	Banding UKT adalah proses penurunan UKT persemester bagi mahasiswa yang merasa keberatan atau kurang mampu dalam membayar besaran UKT tersebut.	Tingkat Kepatuhan Pada Ketentuan Syarat yang Berlaku	Mahasiswa menjalankan aturan atau perintah yang berlaku.	<i>Likert</i> 1-5
		Tidak Sedang Menerima Bantuan Lain	Mahasiswa yang mendapat Banding UKT tidak diperbolehkan menerima bantuan lain.	
		Tingkat Kepuasan	Mahasiswa merasa senang mendapatkan Banding UKT atau mahasiswa merasa susah terhadap persyaratan yang ada.	

<sup>14</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, 193.

		Mengalami kendala perekonomian atau terdampak Covid-19	Mahasiswa yang mengalami kendala perekonomian atau terdampak covid-19 akan mendapatkan bantuan Banding UKT. <sup>15</sup>	
Subsidi Kuota Belajar (X3)	Subsidi Kuota Belajar adalah program kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) kepada pendidik, peserta didik, dosen, dan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran.	Ketepatan sasaran	Ketepatan pemberian subsidi kuota belajar kepada mahasiswa yang layak untuk menerima subsidi kuota belajar berdasarkan pengujian kriteria kelayakan.	<i>Likert</i> 1-5
		Sosialisasi program	Potensi penyelenggaraan program dalam memberikan pemahaman atau informasi secara rinci mengenai dan tujuan dari subsidi kuota belajar kepada penerima sehingga subsidi kuota belajar	

<sup>15</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, 193.

			dapat terealisasikan dan direspon cepat oleh penerima manfaat subsidi kuota belajar.	
		Pencapaian tujuan	Proses keberhasilan suatu program merupakan tujuan utama dari pencapaian rencana.	
		Ketepatan waktu	Pelaksanaan pemberian subsidi kuota belajar sesuai dengan yang telah terjadwal dan terencana. <sup>16</sup>	
Minat Melanjutkan Kuliah (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	Perasaan senang	Mahasiswa merasa senang dengan adanya keringanan UKT, banding UKT dan subsidi kuota Belajar.	Likert 1-5
		Keterlibatan	Mahasiswa mendaftarkan diri untuk bisa mendapat bantuan keringanan UKT, banding UKT dan	

<sup>16</sup> Gempira dan Moh Supendi, “Efektivitas Program Bantuan Kuota Belajar di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka”, Jurnal Ilmu administrasi Negara, 260-261.

			subsidi kuota Belajar.
		Ketertarikan	Mahasiswa sangat antusias untuk bisa mendapat bantuan keringanan UKT, banding UKT dan subsidi kuota Belajar.
		Perhatian	Mahasiswa memperhatikan syarat-syarat agar bisa mendapat bantuan keringanan UKT, banding UKT dan subsidi Belajar. <sup>17</sup>

Sumber: Slameto, Yanuardi, Sutrisno.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>18</sup> Uji ini dilakukan dengan menghitung skor pernyataan dan total skor dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah

<sup>17</sup>Wati Paramitha H, "Minat dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat SD Di Pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta Jl. Danko Kecamatan Tamalate Kota Makassar", <http://eprints.unm.ac.id>.

<sup>18</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), 49.

jumlah konstruk. Jika semua item pertanyaan mempunyai nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>19</sup>

Dalam menguji validitas instrument peneliti menggunakan bantuan data statistik dengan SPSS 26. Berikut diperoleh hasil perhitungan uji validitas yang berasal dari uji non responden sebanyak 30 responden sebagai berikut:

**a. Variabel Keringanan UKT (X1)**

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Non Responden X1**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Keringanan UKT (X1)</b>	X1. 1	0,840	0,361	Valid
	X1.2	0,733	0,361	Valid
	X1.3	0,600	0,361	Valid
	X1.4	0,626	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa variabel keringanan UKT (X1) dinyatakan valid. Dapat dilihat dari  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ) diketahui untuk besaran  $R_{tabel}$  untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini uji validitas instrument yang digunakan dinyatakan valid.

**b. Variabel Banding UKT (X2)**

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Non Responden X2**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Banding UKT (X2)</b>	X2. 1	0,798	0,361	Valid
	X2.2	0,814	0,361	Valid
	X2.3	0,443	0,361	Valid
	X2.4	0,745	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa variabel Banding UKT (X2) dinyatakan valid. Dapat dilihat dari  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ) diketahui untuk besaran

<sup>19</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 87-88.

$R_{tabel}$  untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini uji validitas instrument yang digunakan dinyatakan valid.

c. **Variabel Subsidi Kuota Belajar (X3)**

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Non Responden X3**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Subsidi Kuota Belajar (X3)</b>	X3.1	0,507	0,361	Valid
	X3.2	0,821	0,361	Valid
	X3.3	0,806	0,361	Valid
	X3.4	0,791	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa variabel Subsidi Kuota Belajar (X3) dinyatakan valid. Dapat dilihat dari  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ) diketahui untuk besaran  $R_{tabel}$  untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini uji validitas instrument yang digunakan dinyatakan valid.

d. **Variabel Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah (Y)**

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Non Responden Y**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah (Y)</b>	Y1	0,832	0,361	Valid
	Y2	0,918	0,361	Valid
	Y3	0,880	0,361	Valid
	Y4	0,835	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah (Y) dinyatakan valid. Dapat dilihat dari  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ) diketahui untuk besaran  $R_{tabel}$  untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini uji validitas instrument yang digunakan dinyatakan valid.

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk mengukur koefisien keandalan (*reliability*) kuesioner menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Teknis atau rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument peneitian *realible* atau tidak. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *realible* apabila koefisien reliabilitas  $(r) > 0,60$ .<sup>20</sup>

Peneliti menguji menggunakan analisis SPSS 26. Hasil dari uji non responden sebanyak 30 Orang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Non Responden Y**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Keringanan UKT (X1)	0,657	0,60	Reliabel
Banding UKT (X2)	0,662	0,60	Reliabel
Subsidi Kuota Belajar (X3)	0,725	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,885	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 3.6 tersebut, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach Alpha* > 0,60) disemua variabel. Kemudian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan melengkapi syarat dan dikatakan *reliable*.

**H. Uji Asumsi Kasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data tersebut dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dari residualnya lewat

---

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2011), 173-176.

SPSS. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>21</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>22</sup> Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:<sup>23</sup>

- a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Jika  $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya Jika  $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Dengan melihat nilai tolerance dan inflationfactor (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0, 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* yakni:<sup>24</sup>

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0, 05$  tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0, 05$  terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 148.

<sup>22</sup> Ansofino., dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94.

<sup>23</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Cet. Ketiga*, (Ponorogo: CV.WADE GROUP, 2017), 116-121.

<sup>24</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122-123.

## I. Teknik Pengumpulan data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>25</sup> Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket atau kuesioner kepada responden yang dimintai pendapat atau jawaban untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung maupun melalui googleform.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>27</sup> Maka dalam penelitian ini setiap tanggapan dari angket disediakan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dimana setiap pernyataan diberikan skor 1 sampai 5.

**Tabel 3.7**  
**Keterangan Kuesioner Penelitian**

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sofyan Siregar, 2022*

### 2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet-14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194.

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 138.

penelitian.<sup>28</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian di IAIN Kudus untuk mengumpulkan data mengenai minat mahasiswa dalam melanjutkan kuliah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data agar memperoleh informasi pada berbagai sumber tertulis maupun dokumen dari responden objek penelitian.<sup>29</sup> Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dokumen atau catatan pribadi.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependetn dan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah naik dan turunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak. Dan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Model persamaan regresi linier berganda yaitu:<sup>30</sup>

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi dari Keringanan UKT

b2 = Koefisien regresi dari Banding UKT

b3 = Koefisien regresi dari Subsidi Kuota Belajar

X1 = Keringanan UKT

X2 = Banding UKT

X3 = Subsidi Kuota Belajar

e = Standar eror

<sup>28</sup> Moh.Pembudi Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 59.

<sup>29</sup> Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Jambi: Syari'ah Press, 2014), 41

<sup>30</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 241.

## 2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.<sup>31</sup>

Hipotesis yang digunakan adalah:

- Ho:  $b_i = 0$  artinya, variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- Hi:  $b_i \neq 0$  artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka Ho diterima
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka Ho ditolak

## 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama.<sup>32</sup>

Hipotesis yang digunakan adalah:

- Ho:  $b = 0$  artinya, variabel-variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- Ho:  $\beta > 0$  artinya variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka Ho ditolak
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka Ho diterima

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0–1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil

---

<sup>31</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

<sup>32</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, 142-143.

menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independent) dalam menjelaskan variabel terikat (dependent) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independent) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependent).<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, 141.